

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)



SKRIPSI

Diajukan oleh :

ANJELLITA

183403007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Oleh :
ANJELLITA
1834030076**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)



SKRIPSI

Oleh :
ANJELLITA
1834030076

Di setujui oleh :
Pembimbing

Dinal Eka Pertiwi, SE.,M.Ak
NIDN. 0208059101



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M
NIDN: 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM

Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Sabtu

Tanggal : 09 Agustus 2025

SKRIPSI

Oleh:

ANJELLITA
1834030076

Dewan Penguji:

- | | |
|-----------------------------------|-----------------|
| 1) Dr. Ahmad Junaidi, S.E., M.Si | Ketua (.....) |
| 2) Nensi Yuniarti, Zs, S.E., M.Ak | Anggota (.....) |
| 3) Dinal Eka Pertiwi, SE., M.Ak | Anggota (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furgenti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN.0208047301



SERTIFIKASI

Saya Anjellita yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya atas bimbingan oleh dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi akuntansi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis ataupun pada program studi lainnya. Karya ini milik saya, karena itu segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, Agustus 2025



ANJELLITA
NPM.1834030076

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqarah ayat 286)

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat.
Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang
memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling
penting. Karena allah telah mempersiapkan hal yang baik dibalik
kata proses yang kamu anggap rumit”
(Edward Satria)

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita,
yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories* nya saja.
Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk
tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan
apa yang kita perjuangkan hari ini.
Jadi, tetap berjuang ya.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Teruntuk Ibunda tercinta ibu Lenda Gusti terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau yang selalu memberikan segala hal yang terbaik, memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, nasihat, serta doa yang tidak henti-hentinya demi tercapai cita-cita dan keinginan anak-anaknya, terima kasih telah menjadi ibu yang kuat dan dan tetap menyayangi anak anaknya seburuk apapun itu, terima kasih ibu untuk segala-galanya sehingga penulis dapat mencapai hingga titik ini. Dan teruntuk cinta pertamaku yaitu ayahanda Alm. Nizarli , beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menyusun skripsi ini dan penulis belum sempat memberikan kebahagiaan rasa bangga, belum melihat anak kesayangannya menyelesaikan pendidikan terakhir dan tidak bisa menemani sampai wisuda. namun selama hidupnya telah menjadi sosok panutan dan sumber semangat .
2. Partner teman hidup yaitu suamiku Novetris Bandia Kalpen yang tak kalah penting kehadirannya yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, waktu maupun materi . Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah.

3. Anakku tersayang Raffasya Elzio Aditama yang selalu menjadi inspirasi dan semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini serta senyum dan tawa yang selalu menghiasi setiap langkah , mendukung dan selalu pengertian dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakakku Roberta Ranarid dan Kakak iparku Desti Ramadani dan Adikku Tersayang Gisel Aska Geovani . Terima kasih banyak atas dukungan dan bantuan serta motivasi yang selalu kalian berikan untuk penulis selama penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh keluarga besarku terima kasih telah memberikan dukungan.
6. Ibu mertua dan Bapak mertua, terimakasih untuk dukungan dan do'a nya sehingga selesai skripsi ini.
7. Sahabatku fenita, yolita, adevia terima kasih yang selalu mendukung dan menghibur serta memberikan motivasi terhadap penulis.
8. Ibu Dinal Eka Pertiwi, S.E.,M.Ak dan Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E.,M.Ak terima kasih atas bantuan, arahan dan bimbingannya
9. Seluruh dosen dan staf prodi akuntansi yang sudah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
10. Almamater kebanggaanku.
11. Dan yang terakhir untuk diriku sendiri Anjellita, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha keras berjuang meskipun sedikit ketertinggalan dan tidak menyerah untuk kembali bangkit dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, Serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat-Nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Studi Kasus (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”. tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya.

Skripsi ini ditulis oleh peneliti guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Banyak hambatan yang dihadapi peneliti dalam penyusunan skripsi karena keterbatasan pengetahuan, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Peneliti menyadari selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan baik secara moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

3. Ibu Nensi Yuniarti Zs,SE,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Bengkulu
4. Ibu Dinal Eka Pertiwi, SE.,M.Ak selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
5. Bapak atau Ibu Dosen , Staff dan Karyawan/Karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
6. Untuk Kedua Orang Tuaku , Kakakku , dan adikku tersayang terimakasih atas kasih sayang yang diberikan, doa dan pengorbanan yang berlimpah dari mulai saya lahir sampai sudah sebesar ini yang tak bisa terhitung lagi, dan yang menjadi alasan saya tetap untuk berjuang.
7. Suami tercinta Novetris Bandia Kalpen dan anakku tersayang Raffasya Elzio Aditama , terima kasih selalu memberikan dukungan dan pengertian, serta menjadi penyemangat utama dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk diri saya sendiri terimakasih sudah menjadi jiwa yang kuat, yang mampu melewati semua ujian perjalanan hidup sampai saat ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, 2025
Peneliti

ANJELLITA
NPM.1834030076

ABSTRAK

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023.

Oleh:

Anjellita¹

Dinal Eka Pertiwi²

Harga saham merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan di mata investor, serta sangat dipengaruhi oleh mekanisme penawaran dan permintaan di pasar modal. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik umumnya mampu menarik perhatian investor, sehingga mendorong kenaikan harga saham. Salah satu subsektor yang relevan untuk diteliti adalah makanan dan minuman karena kontribusinya cukup besar terhadap perekonomian nasional serta terbukti memiliki ketahanan dalam menghadapi dinamika ekonomi. Meskipun dikenal relatif stabil, harga saham di subsektor ini tetap mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Fluktuasi tersebut diduga tidak hanya dipengaruhi faktor eksternal, tetapi juga faktor internal perusahaan, khususnya kinerja keuangan. Dua indikator utama yang sering digunakan untuk menilai kinerja tersebut adalah *Return On Asset s* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS), karena keduanya diyakini mampu memengaruhi persepsi pasar dan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *purposive sampling*, diperoleh 13 perusahaan dengan total 65 observasi. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan situs resmi BEI. Analisis dilakukan melalui uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, dan uji F dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *Return On Asset s* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), harga saham

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICES IN FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2019–2023

By:
Anjellita¹
Dinal Eka Pertiwi²

Stock price is an important indicator that reflects a company's performance and value in the eyes of investors, and it is highly influenced by supply and demand mechanisms in the capital market. Companies with strong financial performance are generally able to attract investors' attention, thereby driving stock price increases. One relevant subsector to study is food and beverages, given its significant contribution to the national economy and its resilience in facing economic fluctuations. Despite being considered relatively stable, stock prices in this subsector still experience notable fluctuations. These fluctuations are assumed to be influenced not only by external factors but also by internal company factors, particularly financial performance. Two key indicators frequently used to assess financial performance are Return on Assets (ROA) and Earnings per Share (EPS), as both are believed to significantly influence market perception and investment decisions.

This study aims to examine the effect of ROA and EPS on the stock prices of food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The research employed a quantitative approach with purposive sampling, resulting in 13 companies with a total of 65 observations. Secondary data were obtained from annual financial statements and the official IDX website. The analysis was conducted using classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, and F-tests with the assistance of SPSS.

The results indicate that both partially and simultaneously, ROA and EPS have a significant effect on stock prices.

Keywords: *return on assets (roa), earnings per share (eps), stock prices*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SERTIFIKASI.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Investasi (<i>Investment Theory</i>).....	11
2.1.2 Harga Saham.....	14
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	15
2.1.4 <i>Return On Asset</i> (ROA).....	17
2.1.5 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Penelitian.....	22
2.4 Definisi Operasional.....	23
2.5 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	27

3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data	29
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	29
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	31
3.6 Uji Hipotesis dan Analisis Data	32
3.6.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	32
3.6.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Populasi	34
4.2 Sampel Penelitian.....	36
4.3 Statistik Deskriptif	37
4.4 Uji Asumsi Klasik	39
4.5 Analisis Regresi Berganda	44
4.6 Uji Hipotesis	46
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	22
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2019–2023.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman	34
Tabel 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	36
Tabel 4.3 Sampel Perusahaan	37
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Regresi.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Jogiyanto (2010), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, dan dapat mencerminkan seluruh informasi yang tersedia. Sementara itu, Tandelilin (2010) menyatakan bahwa harga saham merupakan indikator utama kinerja perusahaan yang dinilai oleh investor, di mana perubahan harga saham mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan nilai intrinsik perusahaan. Dengan demikian, harga saham tidak hanya menjadi ukuran nilai suatu perusahaan di mata investor, tetapi juga menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Harga saham merupakan nilai atau harga yang ditetapkan oleh pasar terhadap suatu saham pada waktu tertentu, yang mencerminkan kekuatan penawaran dan permintaan di pasar modal.. Harga saham membuktikan hasil industri yang beranjak searah dengan kemampuan industri. Industri yang mempunyai hasil bagus hendak bisa menaikkan kemampuan industri yang terlihat dari informasi finansial industri, alhasil penanam modal hendak terpicat guna mendanakan pada industri itu. Kenaikan permohonan penanam modal kepada industri itu hendak menimbulkan harga saham industri yang berhubungan

bertambah pula. Informasi finansial industri bisa jadi referensi untuk penanam modal dalam pengumpulan ketentuan permodalan, semacam menjual, membeli ataupun penanaman saham (Trisbiani et al., 2020).

Harga saham tiap durasi bisa berganti terkait pada besarnya ijab serta permohonan penanam modal hendak saham itu. Penyebab yang bisa pengaruhi perubahan harga saham industri merupakan faktor dalam serta faktor eksternal industri itu. Aspek yang pengaruhi naik turunnya harga saham pada suatu industri merupakan aspek dalam serta aspek eksternal. Riset ini menggunakan aspek dalam industri dalam informasi finansial industri ialah hal kemampuan finansial industri.

Harga saham sering kali dijadikan sebagai indikator utama dalam menilai kesehatan finansial dan daya tarik investasi suatu perusahaan. Salah satu sektor yang menarik untuk dikaji adalah sub sektor makanan dan minuman, mengingat sektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian dan cenderung stabil dalam menghadapi dinamika ekonomi nasional maupun global.

Namun, meskipun sub sektor ini relatif stabil, pergerakan harga saham perusahaan-perusahaan di dalamnya tetap menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Untuk memahami dinamika tersebut, perlu dilakukan telaah terhadap data historis harga saham dalam jangka waktu tertentu. Data harga saham berikut mencerminkan perkembangan nilai saham dari lima perusahaan yang bergerak di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Tabel ini menjadi awal yang relevan untuk mengidentifikasi fenomena fluktuasi harga saham sebagai potensi cerminan dari faktor internal perusahaan, seperti kinerja keuangan, maupun faktor

eksternal.

Tabel 1.1
Data Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2019–2023

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023
1	PSDN	111	153	153	83	90
2	HOKI	725	110	119	173	191
3	TBLA	695	391	435	686	695

Dari data pada Tabel 1.1, terlihat bahwa harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi yang bervariasi selama periode 2019–2023. Misalnya, PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN) sempat naik signifikan dari 111 pada 2019 menjadi 153 pada 2020 dan 2021, namun kemudian menurun ke 83 pada 2022 sebelum sedikit pulih menjadi 90 di 2023. PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) mengalami penurunan tajam dari 725 pada 2019 menjadi 110 di 2020, lalu perlahan meningkat setiap tahun hingga mencapai 191 pada 2023. Sementara itu, PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) juga menunjukkan penurunan dari 695 pada 2019 ke 391 di 2020, kemudian mengalami tren kenaikan hingga kembali berada di angka 695 pada 2023. Pola ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi tekanan harga pada awal periode, sebagian besar emiten subsektor ini mampu mengalami pemulihan di tahun-tahun berikutnya.

Fenomena fluktuasi harga saham ini menjadi indikasi awal bahwa harga saham tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor eksternal pasar, tetapi juga kemungkinan besar berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana kinerja keuangan seperti rasio *Return On Asset* dan *Earning Per Share* .

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang berbeda terkait pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham. Penelitian oleh Wicaksono dan Puspitaningtyas (2019) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021), yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lain seperti kondisi pasar, sentimen investor, dan kebijakan ekonomi. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya inkonsistensi yang menjadi landasan penting bagi peneliti untuk mengkaji kembali hubungan antara ROA dan harga saham, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Penelitian oleh Wahyuni (2020) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi EPS perusahaan, maka semakin tinggi pula harga sahamnya karena investor menilai kinerja perusahaan melalui laba per saham yang diperoleh. Temuan serupa juga diperoleh oleh Sari dan

Putra (2021), yang menemukan bahwa EPS memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Prasetyo (2019) yang menyimpulkan bahwa EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor eksternal lain seperti kondisi pasar atau sentimen investor yang lebih dominan dalam memengaruhi fluktuasi harga saham. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh EPS terhadap harga saham belum sepenuhnya konsisten, sehingga penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperjelas hubungan antara EPS dan harga saham, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Indonesia.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti Santoso dan Yuniati (2018), Gunawan dan Septiani (2020), Rahmani (2021), serta Wulandari dan Pramuka (2019) yang secara umum meneliti pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham pada berbagai sektor perusahaan atau perusahaan konsumsi secara agregat, penelitian ini secara khusus difokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Penelitian sebelumnya cenderung menggunakan data lintas sektor atau mencakup periode waktu yang berbeda, sedangkan penelitian ini mengarahkan fokus pada subsektor yang dinilai memiliki kontribusi besar terhadap sektor riil dan ketahanan ekonomi nasional, terutama pada masa dan pascapandemi. Dengan fokus yang lebih sempit namun mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan relevan mengenai pengaruh kinerja keuangan (ROA dan EPS) terhadap harga saham dalam subsektor yang memiliki

karakteristik industri tersendiri, sehingga dapat melengkapi kekosongan literatur dan memberikan kontribusi praktis bagi investor dan manajemen perusahaan di subsektor tersebut.

Return On Assets (ROA) juga dinilai mampu mempengaruhi harga saham, karena ROA merupakan indikator profitabilitas yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat efisiensi ini memberikan sinyal positif kepada para investor mengenai kinerja operasional perusahaan. Investor cenderung menilai perusahaan dengan ROA tinggi sebagai entitas yang memiliki prospek keuangan yang baik dan kemampuan manajerial yang efektif. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan, sehingga mendorong permintaan atas saham perusahaan tersebut dan pada akhirnya menyebabkan kenaikan harga saham. Sebaliknya, ROA yang rendah dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya, yang berpotensi menurunkan minat investor dan berdampak negatif terhadap harga saham. Oleh karena itu, ROA tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga menjadi salah satu pertimbangan penting dalam keputusan investasi di pasar modal (Santoso & Yuniati, 2018).

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya dari perspektif pemegang saham. EPS dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Nilai EPS yang tinggi mencerminkan

keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang signifikan per lembar saham, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Hal ini karena EPS secara langsung menunjukkan potensi keuntungan yang akan diterima oleh investor dari hasil kepemilikan saham mereka.

Dalam konteks pasar modal, EPS tidak hanya berperan sebagai ukuran profitabilitas perusahaan, tetapi juga menjadi alat evaluasi terhadap efektivitas strategi manajerial dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Ketika EPS meningkat, hal ini menandakan adanya efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya serta meningkatkan pendapatan. Kondisi ini menciptakan persepsi positif dari investor terhadap prospek perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan minat beli terhadap saham perusahaan tersebut. Selain itu, EPS juga menjadi salah satu pertimbangan penting dalam keputusan pendanaan, terutama dalam pemilihan antara pendanaan internal dan eksternal. Investor dan analis keuangan sering menggunakan EPS sebagai dasar proyeksi pertumbuhan laba serta sebagai perbandingan antar perusahaan dalam industri yang sama. Oleh karena itu, EPS tidak hanya berdampak pada persepsi pasar, tetapi juga menjadi indikator fundamental dalam analisis investasi jangka panjang. Dengan demikian, semakin besar nilai EPS suatu perusahaan, maka semakin besar pula potensi distribusi laba yang akan diterima oleh pemegang saham biasa. Hal ini berujung pada meningkatnya permintaan atas saham tersebut di pasar, yang pada akhirnya mendorong harga saham naik. Sebaliknya, EPS yang rendah dapat menimbulkan keraguan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, sehingga mempengaruhi penurunan minat pasar terhadap saham tersebut (Rahmani, 2021;

Firmansyah, 2019).

Berdasarkan permasalahan yang muncul dan berdasarkan pada penjelasan tersebut maka penelitian ini mengambil judul. **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menemukan beberapa masalah terkait harga saham perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) di bawah ini:

1. Kenaikan dan penurunan harga saham umumnya dipengaruhi oleh peningkatan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan.
2. Fluktuasi kinerja keuangan, baik penurunan maupun kenaikan, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.
3. Naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS). Semakin tinggi laba per saham, semakin tinggi harga saham. *Earning Per Share* yang rendah akan menyebabkan penurunan terhadap harga saham.
4. Harga sama mengalami penurunan dikarenakan kinerja keuangan yang kurang baik yang menyebabkan investor kurang tertarik untuk membeli saham sehingga permintaan terhadap saham menurun.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat agar penelitian tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian, serta dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan.

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran *Return On Asset* serta *Earning Per Share* . Serta variabel terikat adalah harga saham.
2. Penelitian ini menggunakan tahun penelitian antara tahun 2019-2023.
3. Penelitian ini menggunakan objek penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Produsen Manufaktur Sub Sektor Pangan yang tertera di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang akan dicapai berdasarkan dengan rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

2. Untuk menguji secara empiris dampak dari *Earning Per Share* (EPS) pada Harga Saham suatu Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tertera dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemikiran ilmu terkait dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) serta dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan terhadap pihak perusahaan dalam menyusun kebijakan nantinya yang berkaitan Harga Saham.